

ABSTRAK

Ayu Rizqi Tamiemie. 200103040247. Pola Asuh Orangtua Yang Memiliki Anak *Down Syndrome* di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan *Down Syndrome* (PIK POTADS) Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog dan Pembimbing (II) Musfichin, M.A, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata kunci: Pola Asuh, Orangtua, *Down Syndrome*

Pengasuhan anak dengan *down syndrome* memerlukan perhatian khusus karena adanya tantangan dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka. Pola asuh orang tua menjadi faktor utama yang memengaruhi proses tumbuh kembang anak, baik dalam aspek kemandirian maupun kemampuan bersosialisasi. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa kasus kelahiran anak dengan *down syndrome* terus meningkat, termasuk di Indonesia, yang mencatat lebih dari 300 ribu penderita. Perbedaan dalam pola asuh seperti otoritatif, permisif, atau demokratis serta faktor-faktor pendukungnya, seperti lingkungan dan pendidikan orang tua, menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola asuh orangtua yang memiliki anak dengan *down syndrome* di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak Dengan *Down Syndrome* (PIK POTADS) Kalsel dan faktor yang mempengaruhi pola asuh tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada 3 orangtua yang memiliki anak *down syndrome*. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang didapat di lapangan ialah dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pola asuh orangtua dengan anak *down syndrome* menunjukkan pola asuh yang berbeda-beda. Subjek T lebih menjalankan pola asuh otoriter, orangtua dengan memberikan beberapa peraturan serta memberikan hukuman. Subjek NA lebih menerapkan pola asuh permisif, orangtua yang selalu memprioritaskan kebahagiaan anaknya. Subjek CDT menerapkan pola asuh demokratis, orangtua yang selalu mengedepankan komunikasi dua arah antara orangtua dan anak. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sama-sama memiliki anak dengan *down syndrome* tetapi dalam pengasuhan orangtua tentu berbeda. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh meliputi usia pernikahan, dukungan keluarga, cara pengasuhan orangtua sebelumnya, pendidikan orangtua dan dukungan lingkungan sosial.